BROMO: Business Research and Management Journal
Open Access: https://journal.myrepublikcorp.com/index.php/bromo

VOLUME 3 NOMOR 2 TAHUN 2026		
Diterima: 3 Agustus 2026	Direvisi: 10 Agustus 2026	Disetujui: 30 Agustus 2026

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa S1 Manajemen Universitas Mercu Buana)

Nowi Prasetyo[1], Nia Kusuma Wardhani[2]

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

Email: nowip96@gmail.com[1], nia.kusuma@mercubuana.ac.id[2]

ABSTRACT

Entrepreneurial intention among university students is an important factor in fostering young entrepreneurs who can contribute to economic growth and reduce graduate unemployment. However, students' entrepreneurial intention is influenced by various internal and external factors. This study aims to examine the influence of family environment and entrepreneurial attitude on entrepreneurial intention, with entrepreneurial motivation serving as a mediating variable among undergraduate Management students at Mercu Buana University. This research employed a quantitative approach using a survey method. Data were collected from 329 respondents selected through simple random sampling. The data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software. The findings indicate that both family environment and entrepreneurial attitude have a positive and significant effect on entrepreneurial intention. In addition, family environment and entrepreneurial attitude positively and significantly influence entrepreneurial motivation. Entrepreneurial motivation also has a positive and significant effect on entrepreneurial intention and mediates the relationships between family environment and entrepreneurial intention as well as between entrepreneurial attitude and entrepreneurial intention. These findings highlight the importance of strengthening family support, fostering positive entrepreneurial attitudes, and enhancing entrepreneurial motivation to increase students' entrepreneurial intention. The results provide practical implications for higher education institutions in designing more effective entrepreneurship education and development programs to encourage students' entrepreneurial intention.

Keywords: *Entrepreneurial Intention; Entrepreneurial Motivation; Entrepreneurial Attitude; Family Environment; SEM-PLS.*

ABSTRAK

Minat berwirausaha mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung terciptanya wirausaha muda yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan

mengurangi tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi. Namun, minat berwirausaha mahasiswa masih dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Mercu Buana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 329 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Selain itu, lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha serta mampu memediasi pengaruh lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penguatan dukungan keluarga, pembentukan sikap kewirausahaan, dan peningkatan motivasi berwirausaha menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pembelajaran dan pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga; Sikap Kewirausahaan; Motivasi Berwirausaha; Minat Berwirausaha; SEM-PLS.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan daya saing suatu negara. Di Indonesia, pengembangan kewirausahaan menjadi salah satu strategi pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran, khususnya di kalangan lulusan perguruan tinggi. Meskipun demikian, tingkat pengangguran terdidik masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Data Badan Pusat Statistik (BPS, 2025) menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi masih memberikan kontribusi terhadap jumlah pengangguran nasional, yang mengindikasikan bahwa pendidikan tinggi belum sepenuhnya mampu mengarahkan lulusannya untuk menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri melalui kegiatan kewirausahaan.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa melalui proses pembelajaran, pengembangan kompetensi, serta penciptaan lingkungan akademik yang mendukung lahirnya wirausaha muda. Berbagai program kewirausahaan telah diterapkan, seperti mata kuliah kewirausahaan, inkubator bisnis, pelatihan, hingga kompetisi *business plan*. Namun demikian, tidak seluruh mahasiswa yang memperoleh pembelajaran kewirausahaan menunjukkan minat yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembentukan minat berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal individu.

Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor psikologis, terutama sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Pada konteks kewirausahaan, sikap kewirausahaan menjadi salah satu faktor internal yang mampu mendorong individu untuk memiliki ketertarikan dalam memulai usaha. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan cenderung lebih percaya diri, berani mengambil risiko, serta mampu melihat peluang usaha sehingga memiliki minat yang lebih tinggi untuk menjadi seorang wirausaha.

Di sisi lain, lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, nilai, serta orientasi karier mahasiswa. Dukungan keluarga dalam bentuk perhatian, motivasi, teladan, maupun bantuan terhadap aktivitas kewirausahaan dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memulai usaha. Lingkungan keluarga yang kondusif juga mampu membentuk karakter mandiri, keberanian mengambil risiko, serta semangat berprestasi yang menjadi dasar berkembangnya minat berwirausaha.

Selain faktor lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan, motivasi berwirausaha merupakan faktor psikologis yang diyakini memiliki peran penting dalam mendorong terbentuknya minat berwirausaha. Individu yang memiliki motivasi tinggi cenderung memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai keberhasilan, bekerja secara konsisten, serta mampu menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, motivasi berwirausaha diperkirakan tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap minat berwirausaha, tetapi juga mampu menjembatani pengaruh lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha telah banyak dilakukan sebelumnya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Wardani & Nugraha, 2021; Ariyanto et al., 2023), sedangkan penelitian lain menemukan bahwa sikap kewirausahaan juga memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Ramadhanti et al., 2023; Safitri et al., 2024). Penelitian mengenai motivasi berwirausaha juga menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (Amaria et al., 2025; Nurullah et al., 2025). Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu umumnya masih menguji hubungan langsung antarvariabel. Kajian yang mengintegrasikan lingkungan keluarga, sikap kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi dalam satu model penelitian, khususnya pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Mercu Buana, masih relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya ruang penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

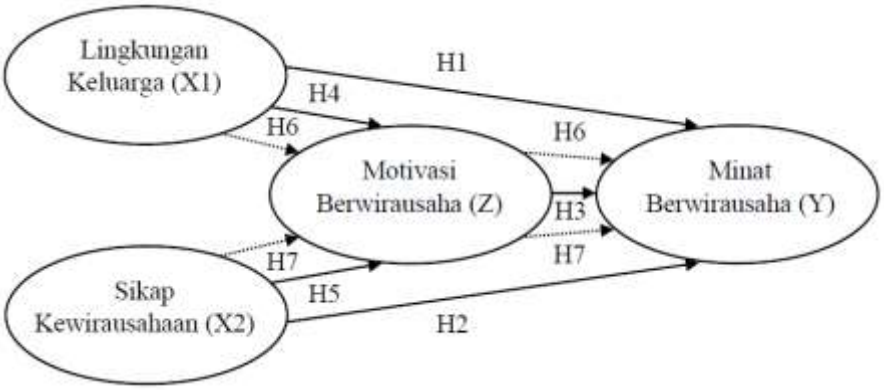
Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada pengujian model yang mengintegrasikan faktor eksternal berupa lingkungan keluarga dan faktor internal berupa sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi. Model tersebut memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme pembentukan minat berwirausaha mahasiswa dibandingkan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menguji pengaruh langsung antarvariabel. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) yang memungkinkan pengujian hubungan langsung maupun tidak langsung secara simultan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas Mercu Buana. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian kewirausahaan, khususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang program pendidikan kewirausahaan yang lebih efektif untuk meningkatkan jumlah calon wirausaha muda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori (*explanatory research*) untuk menganalisis hubungan kausal antara lingkungan keluarga, sikap kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan minat berwirausaha. Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana.

BROMO: Business Research and Management Journal
Open Access: https://journal.myrepublikcorp.com/index.php/bromo



Gambar 1. Model Penelitian

Populasi penelitian berjumlah 1.089 mahasiswa aktif semester 6 hingga semester 8 yang diperoleh berdasarkan data Sistem Akademik Universitas Mercu Buana. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh kebutuhan minimal sebanyak 292 responden. Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 329 responden yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*.

Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung (*offline*) dan secara daring (*online*) menggunakan Google Form. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator dari penelitian terdahulu yang telah disesuaikan dengan konteks penelitian. Variabel lingkungan keluarga diadaptasi dari Santoso et al. (2023), sikap kewirausahaan mengacu pada Suryana (2021), motivasi berwirausaha mengacu pada Amaria et al. (2025), sedangkan minat berwirausaha mengacu pada Manalu et al. (2025). Seluruh indikator diukur menggunakan skala Likert lima poin, mulai dari 1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Jumlah Indikator	Sumber
Lingkungan Keluarga	7	Santoso et al. (2023)
Sikap Kewirausahaan	13	Suryana (2021)
Motivasi Berwirausaha	7	Amaria et al. (2025)
Minat Berwirausaha	10	Manalu et al. (2025)

Penelitian ini melibatkan empat variabel, yaitu lingkungan keluarga sebagai variabel independen (X_1), sikap kewirausahaan sebagai variabel independen (X_2), motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi (Z), dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen (Y). Variabel lingkungan keluarga diukur menggunakan tujuh indikator, sikap kewirausahaan menggunakan tiga belas indikator, motivasi berwirausaha menggunakan tujuh indikator, dan minat berwirausaha menggunakan sepuluh indikator.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif, evaluasi *outer model*, dan evaluasi *inner model*. Evaluasi *outer model* dilakukan melalui pengujian *convergent validity* menggunakan nilai *loading factor* (>0,70) dan *Average Variance Extracted* (AVE >0,50), *discriminant validity* menggunakan kriteria *cross loading* dan Fornell–Larcker, serta uji reliabilitas menggunakan nilai Cronbach's Alpha dan *Composite Reliability* (>0,70). Selanjutnya, evaluasi *inner model* dilakukan dengan menganalisis koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), serta pengujian hipotesis melalui prosedur *bootstrapping*. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila memiliki nilai *p-value* <0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 329 mahasiswa aktif Program Studi S1 Manajemen Universitas Mercu Buana sebagai responden. Jumlah tersebut telah melebihi jumlah minimum sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin, yaitu sebanyak 292 responden, sehingga telah memenuhi persyaratan untuk analisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS).

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	n (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	133 (40,4)
	Perempuan	196 (59,6)
Usia	≤20 tahun	31 (9,4)
	21–22 tahun	145 (44,1)
	23–24 tahun	134 (40,7)
	≥25 tahun	19 (5,8)
Semester	Semester 6	131 (39,8)
	Semester 7	103 (31,3)
	Semester 8	95 (28,9)
Pengalaman Berwirausaha	Pernah	260 (79,0)
	Belum pernah	69 (21,0)

Berdasarkan Tabel 2, mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 196 orang (59,6%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 133 orang (40,4%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berada pada rentang 21–22 tahun sebanyak 145 orang (44,1%), diikuti oleh usia 23–24 tahun sebanyak 134 orang (40,7%). Berdasarkan semester, mayoritas responden merupakan mahasiswa semester 6 sebanyak 131 orang (39,8%), diikuti semester 7 sebanyak 103 orang (31,3%) dan semester 8 sebanyak 95 orang (28,9%). Selain itu, sebanyak 260 responden (79,0%) memiliki pengalaman berwirausaha, sedangkan 69 responden (21,0%) belum pernah berwirausaha.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian model pengukuran dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh indikator mampu mengukur konstruk penelitian secara valid dan reliabel. Evaluasi dilakukan melalui pengujian *convergent validity*, *discriminant validity*, dan reliabilitas konstruk.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70 setelah dua indikator yang tidak memenuhi kriteria dieliminasi. Nilai *Average Variance Extracted* (AVE) pada seluruh konstruk juga berada di atas 0,50 sehingga memenuhi persyaratan validitas konvergen.

Selain itu, hasil uji *cross loading* dan kriteria Fornell–Larcker menunjukkan bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik. Nilai Cronbach's Alpha maupun *Composite Reliability* seluruh variabel juga melebihi batas minimum 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Model Pengukuran

Variabel	*Loading Factor*	*AVE*	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliability*
Lingkungan Keluarga	>0,70	0,656	0,912	0,914
Sikap Kewirausahaan	>0,70	0,635	0,948	0,948
Motivasi Berwirausaha	>0,70	0,643	0,907	0,908
Minat Berwirausaha	>0,70	0,680	0,941	0,942

BROMO: Business Research and Management Journal
Open Access: https://journal.myrepublikcorp.com/index.php/bromo

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

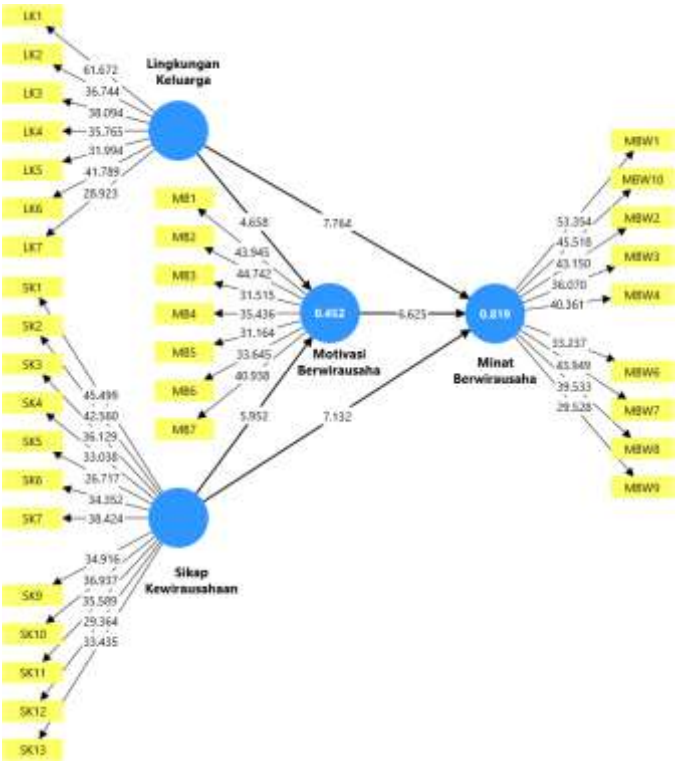
Evaluasi model struktural dilakukan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai sebesar 0,819, sedangkan Motivasi Berwirausaha sebesar 0,452.

Nilai tersebut menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 81,9% variasi Minat Berwirausaha dan 45,2% variasi Motivasi Berwirausaha. Dengan demikian, model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang baik.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	*t-statistic*	*p-value*	Keputusan
LK → MB	0,337	4,658	0,000	Diterima
LK → MBW	0,384	7,764	0,000	Diterima
MB → MBW	0,315	6,625	0,000	Diterima
SK → MB	0,417	5,952	0,000	Diterima
SK → MBW	0,361	7,132	0,000	Diterima
LK → MB → MBW	0,106	3,453	0,000	Diterima
SK → MB → MBW	0,131	4,291	0,000	Diterima



Gambar 2. Hasil *Bootstrapping* Model Struktural

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis yang diajukan diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga, sikap kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha merupakan faktor penting yang memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Lingkungan keluarga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa keluarga berperan sebagai lingkungan sosial pertama yang membentuk pola pikir, nilai, serta orientasi karier mahasiswa. Dukungan keluarga, baik dalam bentuk motivasi, perhatian, maupun teladan dalam berwirausaha, mampu meningkatkan keyakinan mahasiswa untuk memilih kewirausahaan sebagai alternatif karier. Hasil ini memperkuat penelitian Wardani dan Nugraha (2021) serta Ariyanto et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan determinan penting dalam pembentukan minat berwirausaha.

Sikap kewirausahaan juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki keberanian mengambil risiko, percaya diri, kreatif, serta berorientasi pada peluang cenderung memiliki keinginan yang lebih besar untuk menjalankan usaha. Temuan ini mendukung *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan bahwa sikap positif terhadap suatu perilaku akan meningkatkan niat individu untuk melakukan perilaku tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Ramadhanti et al. (2023) dan Safitri et al. (2024).

Motivasi berwirausaha terbukti memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi menunjukkan keinginan yang lebih kuat untuk mandiri secara ekonomi, mencapai keberhasilan usaha, serta mengembangkan potensi dirinya melalui kegiatan kewirausahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amaria et al. (2025) dan Nurullah et al. (2025) yang menegaskan bahwa motivasi merupakan faktor internal yang mendorong munculnya minat berwirausaha.

Selain memengaruhi minat berwirausaha secara langsung, lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan juga terbukti meningkatkan motivasi berwirausaha. Dukungan keluarga mampu memperkuat keyakinan mahasiswa dalam menghadapi tantangan usaha, sedangkan sikap kewirausahaan yang positif meningkatkan dorongan untuk mencapai keberhasilan melalui aktivitas kewirausahaan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa faktor eksternal dan internal saling melengkapi dalam membentuk motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan antara lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Meskipun demikian, nilai koefisien pengaruh tidak langsung relatif lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berfungsi sebagai *partial mediator*, yaitu memperkuat hubungan antarvariabel tanpa menjadi mekanisme utama yang menjelaskan terbentuknya minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil *effect size*, lingkungan keluarga memberikan pengaruh terbesar terhadap minat berwirausaha (f^2 = 0,470), diikuti oleh sikap kewirausahaan (f^2 = 0,391). Sementara itu, motivasi berwirausaha memberikan pengaruh sedang terhadap minat berwirausaha (f^2 = 0,299). Temuan ini mengindikasikan bahwa pembentukan minat berwirausaha mahasiswa lebih banyak dipengaruhi oleh dukungan keluarga dan sikap kewirausahaan dibandingkan oleh mekanisme mediasi motivasi berwirausaha.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa upaya peningkatan minat berwirausaha mahasiswa tidak hanya bergantung pada pengembangan motivasi individu, tetapi juga memerlukan dukungan keluarga serta pembentukan sikap kewirausahaan yang positif melalui proses pendidikan dan pengalaman kewirausahaan.

KESIMPULAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil analisis menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS), seluruh hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, sikap kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha

mahasiswa. Selain itu, lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga sebagai faktor eksternal dan sikap kewirausahaan sebagai faktor internal memiliki peran penting dalam membentuk motivasi sekaligus meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi hubungan antara lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Meskipun demikian, nilai pengaruh tidak langsung yang diperoleh relatif lebih kecil dibandingkan pengaruh langsung, sehingga motivasi berwirausaha berperan sebagai variabel mediasi parsial (*partial mediation*). Dengan demikian, lingkungan keluarga dan sikap kewirausahaan tetap menjadi faktor utama yang membentuk minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat program pengembangan kewirausahaan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aplikatif, pelatihan kreativitas dan inovasi bisnis, serta pendampingan dalam pengembangan usaha mahasiswa. Selain itu, pelibatan keluarga dalam berbagai program kewirausahaan juga dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan dukungan terhadap mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha.

Bagi mahasiswa, penelitian ini menunjukkan pentingnya membangun sikap kewirausahaan yang positif serta meningkatkan motivasi dalam mengembangkan kemampuan berwirausaha melalui pengalaman praktis, pelatihan, maupun kegiatan bisnis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat berwirausaha, seperti pendidikan kewirausahaan, *entrepreneurial self-efficacy*, literasi digital, atau dukungan lingkungan sosial. Penelitian berikutnya juga dapat dilakukan pada perguruan tinggi lain atau menggunakan pendekatan longitudinal agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perkembangan minat berwirausaha mahasiswa.

DAFTAR PUSATAKA

Agriana Sandi, A., & Nurhayati, M. (2020). Effect of entrepreneurship education, family environment, and self-efficacy on students' entrepreneurship intention. In *Proceedings of the 4th International Conference on Management, Economics and Business (ICMEB 2019)*. Atlantis Press. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200205.003

Ahdiat, A. (2025). *Jumlah wirausaha RI bertambah awal 2025, rekor tertinggi baru*. Databoks Katadata.

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50*(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alma, B. (2020). *Kewirausahaan* (Edisi revisi). Alfabeta.

Amaria, H., Maknunah, L. U., & Avelina, N. F. (2025). Pengaruh motivasi berwirausaha dan literasi keuangan terhadap minat wirausaha pada anggota koperasi Pondok Pesantren Barokah. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies, 9*(3), 1514–1527. https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6557

Amin, F., Rani, M. S., Partycia, P., & Aunianova, Y. (2025). Studi komparatif: Faktor yang menentukan intensi berwirausaha mahasiswa. *Psyche 165 Journal, 18*(1), 87–92. https://doi.org/10.35134/jpsy165.v18i1.544

Angguna, A., et al. (2023). Peran keluarga, pendidikan, perilaku wirausaha, dan *trait personality* terhadap karakter wirausaha.

Ariyanto, A., et al. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.

Handiman, U. T., et al. (2022). Pengaruh *subjective norms* dan *entrepreneurship education* terhadap *entrepreneurial intention* mahasiswa.

Lestari, & Sukirman. (2020). Pengaruh *self-efficacy* sebagai mediasi pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Manalu, et al. (2025). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Mishra, P., Pandey, C. M., Singh, U., Gupta, A., Sahu, C., & Keshri, A. (2019). Descriptive statistics and normality tests for statistical data. *Annals of Cardiac Anaesthesia, 22*(1), 67–72.

Nurfadilah, et al. (2025). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa.

Nurullah, et al. (2025). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Putri, R. (2024). Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap motivasi dan minat berwirausaha mahasiswa.

Ramadhanti, et al. (2023). Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap kesiapan dan minat berwirausaha mahasiswa.

Safitri, et al. (2024). Pengaruh sikap kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Santoso, et al. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat dan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Sarka, J. (2021). Basic principles of descriptive statistics in quantitative research.

Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.

Suryana. (2021). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat, dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.

Wardani, & Nugraha. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan *attitude toward entrepreneurship* terhadap intensi berwirausaha melalui *self-efficacy*.

Wahyuningsih, R. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.